

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.

Pendidikan politeknik di Indonesia diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi industri sehubungan dengan sumber daya manusianya yang selama ini kurang memadai. Tenaga kerja yang dibutuhkan pada era industrialisasi ini tenaga kerja yang menonjol kemampuan praktek (practical know how) dan mampu menerapkan kaidah-kaidah dasar ilmu-ilmu teknik dan ekonomi, serta mampu melaksanakan pengelolaan sebagai bagian yang integral dari keahliannya.

Dengan demikian, lulusan pendidikan politeknik diharapkan mampu menjadi tenaga kerja-tenaga kerja yang siap kerja, dan politeknik itu sendiri bukan pencipta kesempatan-kesempatan kerja baru, tetapi hanya menyediakan training atau pelatihan pelatihan yang sesuai untuk pekerjaan-pekerjaan yang sudah ada di masyarakat.

Tenaga kerja yang dihasilkannya itu adalah tenaga kerja tingkat menengah atau tenaga ahli madya.

Program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga menyediakan tenaga ahli madya sebagai juru tik, resepsionis, operator komputer, operator word processing, sekretaris, sekretaris eksekutif, supervisor untuk pekerjaan

keseekretarian, staf bagian personalia, staf bagian penjualan, staf bagian produksi, staf bagian pemasaran, staf bagian pengadaan, dan penyelia (supervisor) kantor umum. Sedangkan posisi jabatan para lulusannya adalah sebagai berikut:

- Staf Administrasi yang tugasnya mengelola administrasi yang komputerise.
- Kepala Bagian Ekspor-Import yang tugasnya membuat dokumen-dokumen untuk ekspor dan impor, serta berhubungan dengan instansi-instansi terkait.
- Merchant Marketer yang tugasnya bertanggung jawab terhadap kelancaran pengembangan dan atau pengelolaan merchant di Jawa Barat.
- Staf Giro dan Asuransi yang tugasnya menangani giro-giro yang ditolak dan menangani asuransi kendaraan bermotor roda empat dan mesin-mesin besar.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keselarasan kurikulum politeknik ITB program studi Keseekretarian dan Administrasi Niaga dan tugas-tugas yang dibebankan pada para lulusannya di lapangan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Jenjang jabatan para lulusan politeknik di lapangan selaras dengan jenjang jabatan yang menjadi sasaran politeknik yaitu sebagai tenaga kerja tingkat menengah atau tenaga ahli madya.

b. Sebagian besar tugas-tugas yang diemban para lulusan cukup selaras dengan apa yang dipersiapkan dalam kurikulum politeknik.

Ada satu jabatan dari empat jabatan yang diteliti walaupun sebutan jabatannya tidak selaras tetapi bila dilihat dari tugas-tugasnya cukup selaras dengan apa yang dipersiapkan dalam kurikulum politeknik.

c. Fasilitas yang menyangkut peralatan yang disediakan politeknik kurang selaras dengan peralatan kantor yang digunakan para lulusan di tempat kerjanya. Namun walaupun demikian tidak menjadi masalah bagi mereka karena peralatan kantor yang mereka gunakan mudah dipelajari untuk mengoperasikannya.

d. Proses belajar mengajar, evaluasi, dan peraturan sekolah cukup selaras dengan tugas-tugas yang diemban oleh para lulusan di tempat kerjanya.

e. Sasaran kurikulum program studi Kesekretariatan dan administrasi Niaga lingkupnya luas sehingga para lulusannya dapat bekerja pada sejumlah lapangan pekerjaan dan tidak hanya pada satu bidang saja. Hal ini mengakibatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dibawa lulusan politeknik ke tempat kerjanya hanya pas-pasan saja.

2. Rekomendasi

Tenaga kerja yang dihasilkan oleh politeknik diharapkan mampu mengimbangi perkembangan dan perubahan teknologi yang

begitu cepatnya. Bahkan sering kali perkembangan dan perubahan teknologi tersebut lebih cepat daripada perkembangan sumber daya manusia itu sendiri.

Untuk mengimbangi cepatnya perkembangan dan perubahan teknologi tersebut diperlukan spesialisasi-spesialisasi pada lapangan kegiatan yang lebih sempit.

Dengan adanya spesialisasi-spesialisasi tersebut, maka pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dipunyai tenaga kerja tersebut benar-benar seimbang dengan perkembangan dan perubahan teknologi sehingga azas produktivitas, kualitas, dan efisiensi dapat dicapai setinggi-tingginya.

Sehubungan dengan uraian di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Berhubung program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga mempunyai lingkup yang cukup luas sehingga bekal kemampuan lulusannya hanya pas-pasan saja, untuk program studi ini perlu diadakan pengkhususan-pengkhususan. Nama program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga disarankan diganti menjadi Administrasi Niaga. Dan program studi Administrasi Niaga dikhususkan lagi menjadi beberapa satuan keahlian, salah satunya misalnya satuan keahlian Sekretari dimana kurikulumnya memfokuskan diri pada pelatihan-pelatihan yang selaras dengan tugas-tugas seorang sekretaris di dunia usaha dan industri.
- b. Dengan kurang selarasnya fasilitas, khususnya peralatan praktek yang disediakan oleh politeknik dengan peralatan kantor yang digunakan para lulusan di tempat

kerjanya, maka fasilitas tersebut perlu diadakan karena masalah fasilitas pada pendidikan politeknik merupakan persyaratan yang mesti dipenuhi. Kalau tidak dipenuhi maka program pendidikan tidak dapat berjalan dengan semestinya.

c. Selain mendapatkan training dari Pusat Pengembangan dan Pendidikan Politeknik para dosen politeknik perlu mempunyai pengalaman kerja di badan usaha atau industri, misalnya dengan magang. Pengalaman kerja akan lebih meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan program untuk menghasilkan tenaga kerja yang siap kerja karena dalam mengajar dosen lebih realistik.

d. Latihan militer dan kedisiplinan perlu dipertahankan karena merupakan bagian dari program untuk menyediakan tenaga kerja yang seimbang dengan cepatnya perkembangan dan perubahan teknologi.

Hal ini selaras dengan pendapat para atasan lulusan yang mengatakan bahwa pekerjaannya yang berasal dari lulusan politeknik ITB mempunyai kedisiplinan yang cukup tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

e. Badan usaha atau industri sebaiknya memperkerjakan lulusan politeknik sesuai dengan bidangnya sehingga pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang didapat dari politeknik dapat dimanfaatkan secara maksimal.